

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN *GENDER* SEBAGAI MODERASI

Oleh:

Chyndi Dwi Nofianti,

Aisha Hanif

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2023

Pendahuluan



Pandemi Covid-19



Kenaikan Investor

Jenis Kelamin		Nov-21
Aset		
Laki-laki	62,45%	Rp 699,42 T
Perempuan	37,55%	Rp 234,14 T

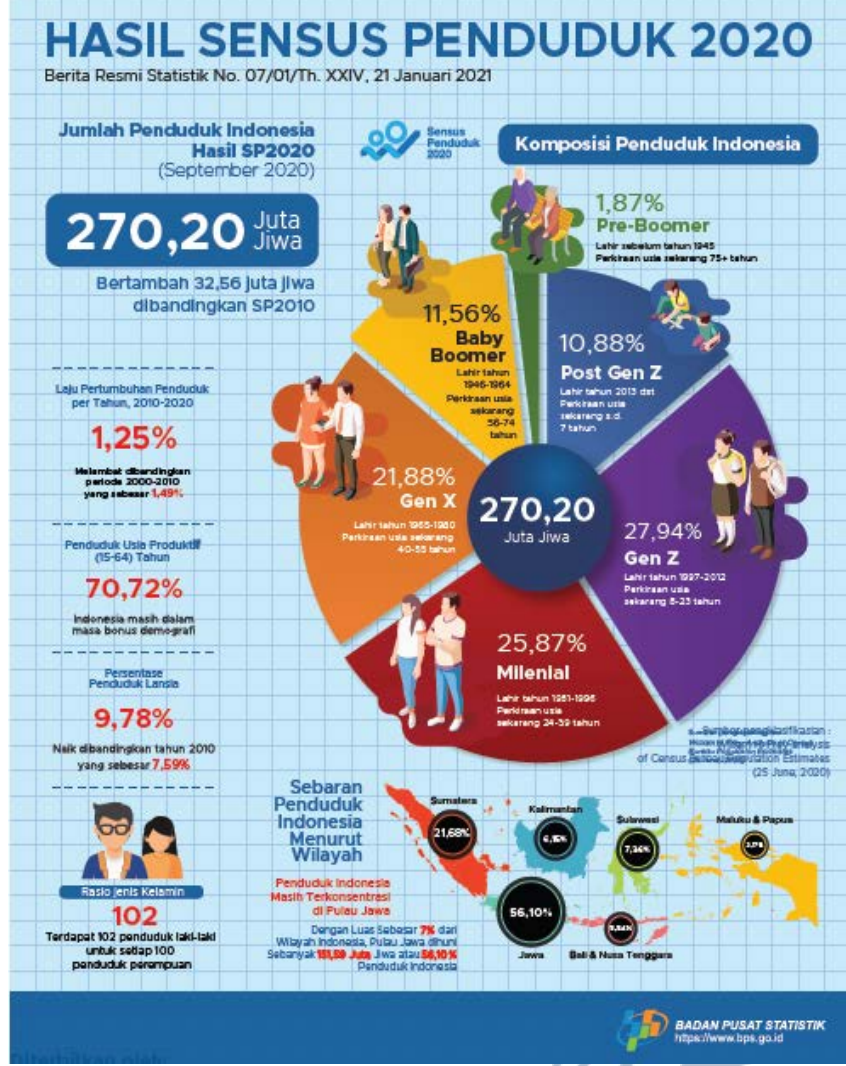


Perekonomian di Indonesia

Pada akhir kuartal IV 2020
-0,42% (q-to-q). atau -2,19% (y-to-y)

Pada triwulan III tahun 2021
3,15% (y-to-y) atau 1,55% (q-to-q)

Usia	Nov-21	Aset
<= 30	59,81%	Rp 44,32 T
31 - 40	21,48%	Rp 93,93 T
41 - 50	10,51%	Rp 154,24 T
51 - 60	5,23%	Rp 214,82 T
> 60	2,97%	Rp 465,16 T



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

01

Apakah pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi Generasi Z pada masa pandemi Covid-19 ?

02

Apakah pengaruh motivasi terhadap minat investasi Generasi Z pada masa pandemi Covid-19 ?

03

Apakah *gender* memperkuat atau memperlambat pengetahuan investasi terhadap minat investasi Generasi Z pada masa pandemi Covid-19 ?

04

Apakah *gender* memperkuat atau memperlambat motivasi terhadap minat investasi Generasi Z pada masa pandemi Covid-19 ?

Metode Penelitian

JENIS PENELITIAN

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
- Sumber data berupa data primer.
- Teknik pengambilan data dengan pembagian kuesioner.
- Data diolah menggunakan *software Partial Least Square (PLS)*.

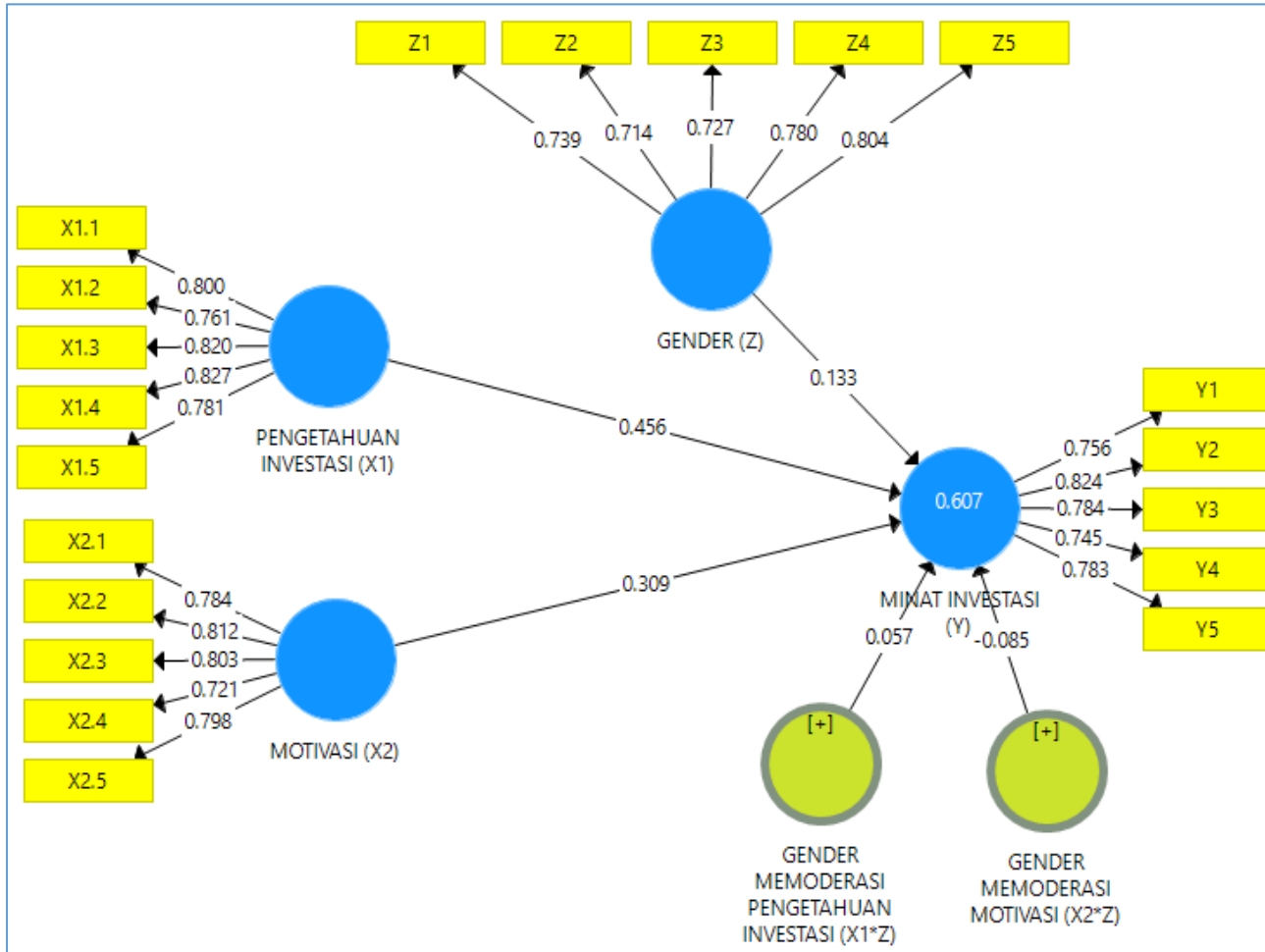
TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam pengujian hipotesis menggunakan pendekatan *Structural Equation Model (SEM)* dengan bantuan *software* pengolahan data *Partial Least Square (PLS)* yang dioperasikan melalui *software Smart PLS 3*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. *Rule Of Thumb Evaluasi Model (Outer Model)*
2. *Rule Of Thumb Evaluasi Model Structural (Inner Model)*

Hasil Penelitian



Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O / STDEV)	P Values
Gender (Z) -> Minat Investasi (Y)	0,133	0,147	0,061	2,166	0,031
Gender Memoderasi Motivasi (X2*Z) -> Minat Investasi (Y)	-0,085	-0,081	0,063	1,346	0,179
Gender Memoderasi Pengetahuan Investasi (X1*Z) -> Minat Investasi (Y)	0,057	0,061	0,057	1,001	0,317
Motivasi (X2) -> Minat Investasi (Y)	0,309	0,298	0,065	4,769	0,000
Pengetahuan Investasi (X1) -> Minat Investasi (Y)	0,456	0,461	0,068	6,668	0,000

Pembahasan

PENGETAHUAN INVESTASI BERPENGARUH POSITIF TERHADAP MINAT INVESTASI

Hasil penelitian menyebutkan bahwa Pengetahuan Investasi (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Investasi (Y), sesuai dengan hipotesis pertama yang telah dibuat. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Niswatul (2020), Amy Mastura (2020), dan Hasanudin (2021) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Investasi.

Menurut Akhmad Darmawan (2019) pengetahuan merupakan unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seseorang secara sadar yang nyata terkandung dalam otaknya. Pengetahuan atau edukasi investasi sangat dibutuhkan oleh seorang investor, dengan pengetahuan yang cukup akan membuat investor mampu mengelola sebuah risiko sehingga dapat mengurangi dampak kerugian yang akan dialami saat melakukan investasi (Niswatul Amalia, 2020). Pengetahuan investasi merupakan rangkuman teori yang telah dipahami terkait risiko return investasi dan keuntungankeuntungan investasi lainnya (Amy Mastura, 2020).

Sebelum melakukan investasi seseorang akan mempelajari dan mencari tahu mengenai seluk beluk investasi. Semakin tinggi Pengetahuan Investasi akan membuat seseorang semakin tertarik untuk berinvestasi. Pengetahuan dasar tentang investasi merupakan hal yang penting untuk diketahui calon investor, dengan Pengetahuan Investasi yang mumpuni, investor dapat menemukan investasi yang paling menguntungkan, menghindari terjadinya praktik investasi bodong, budaya masyarakat Indonesia yang suka ikutikutan, dan resiko kerugian maka dari itu Pengetahuan Investasi cukup penting bagi investor maupun bagi calon investor.

Pembahasan

MOTIVASI BERPENGARUH POSITIF TERHADAP MINAT INVESTASI

Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa Motivasi (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Investasi (Y), sesuai dengan hipotesis kedua yang telah dibuat. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bayu Tri Cahya (2019), Akhmad Darmawan (2019), Niswatul (2020), dan Hasanudin (2021) yang menyatakan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Investasi.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak laku dan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu yang memiliki indikator berupa adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, serta adanya kegiatan yang menarik (Uno, 2016). Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Prihartanta, 2015).

Motivasi investasi merupakan sebuah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan untuk berinvestasi. Tinggi rendahnya Minat Investasi dapat diperoleh dari tinggi rendahnya Motivasi yang datang dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar, semakin tinggi tingkat Motivasi investasi yang dimiliki seseorang maka akan menumbuhkan Minat Investasi yang tinggi pula dalam dirinya

Pembahasan

GENDER MEMPERKUAT PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Gender memoderasi Pengetahuan Investasi ($X1*Z$) terhadap Minat Investasi (Y) mengindikasikan bahwa variabel Gender (Z) tidak mampu memperkuat Pengetahuan Investasi ($X1$) terhadap Minat Investasi (Y). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Timothius Tandio (2016), Tri Kartika Pertiwi (2020), dan Tomy (2020) yang mengatakan bahwa variabel Gender tidak mampu memoderasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa.

Menurut Puspitawati (2012) Gender diartikan sebagai perbedaan peran, fungsi, status, tanggungjawab pada laki-laki dan perempuan sebagai hasil dari bentukan (konstruksi) sosial budaya yang tertanam lewat proses sosialisasi dari generasi ke generasi berikutnya. Perbedaan yang ada tentunya sedikit banyak akan mempengaruhi laki-laki dan perempuan dalam mengelola keuangan mereka. Gender pada dasarnya merupakan konstruksi yang dibentuk, disosialisasikan, diperkuat, dan dilegatisasi secara sosial budaya. Sedangkan kesetaraan Gender merupakan realisasi kesamaan kondisi bagi perempuan dan laki-laki untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan ikut andil dalam pembangunan, politil, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, pertahanan, dan keamanan dalam menikmati hasil pembangunan (Sulistyowati, 2020).

Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel Gender tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi. Dimana dengan pemahaman kesetaraan Gender yang baik, akan membantu perempuan maupun laki-laki untuk mendapatkan hak serta kesempatan yang sama dalam segala bidang, salah satunya dalam minat berinvestasi

Pembahasan

GENDER MEMPERKUAT MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Gender memoderasi Motivasi ($X_2 * Z$) terhadap Minat Investasi (Y) mengindikasikan bahwa variabel Gender (Z) tidak mampu memperkuat Motivasi (X_2) terhadap Minat Investasi (Y). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahadjeng (2011), Timothius Tandio (2016), dan Tomy (2020) yang mengatakan bahwa variabel Gender tidak mampu memoderasi Motivasi terhadap Minat Investasi.

Menurut Puspitawati (2012) Gender diartikan sebagai perbedaan peran, fungsi, status, tanggungjawab pada laki-laki dan perempuan sebagai hasil dari bentukan (konstruksi) sosial budaya yang tertanam lewat proses sosialisasi dari generasi ke generasi berikutnya. Kesetaraan gender merupakan kondisi dimana perempuan dan laki-laki menikmati status yang setara dan memiliki kondisi yang sama untuk mewujudkan secara penuh hak-hak asasi dan potensinya bagi pembangunan di segala bidang kehidupan (Sasongko S. S., 2009). Menurut Zulkifli Ismail (2020) indikator dalam gender dan kesetaraannya ada 4 (empat) yaitu :

1. Adanya Akses; merupakan peluang atau kesempatan dalam menggunakan sumber daya diberbagai bidang secara merata dan adil.
2. Partisipasi; merupakan suatu keikutsertaan dalam suatu kelompok atau orang tertentu dalam pengambilan keputusan.
3. Kontrol; penguasaan atau juga wewenang atau kekuatan dalam pengambilan suatu keputusan yang ada. Pemegang jabatan dalam hal tertentu dapat dilihat didominasi oleh gender atau tidak.
4. Manfaat; merupakan manfaat atau kegunaan yang dapat dan juga dirasakan dan dinikmati secara penuh dan optimal. Di mana dalam keputusan yang telah di ambil dapat memberikan suatau kemanfaatan adil serta merata bagi laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel Gender tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel Motivasi terhadap Minat Investasi. Menurut 4 (empat) indikator Zulkifli Ismail (2020) tentang kesetaraan Gender diatas dapat menjelaskan bahwa Gender tidak dapat mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi sehingga perempuan maupun laki-laki berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam segala bidang, salah satunya dalam minat berinvestasi

Temuan Penting Penelitian

Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Minat Investasi, artinya semakin tinggi Pengetahuan Investasi akan membuat seseorang semakin tertarik untuk berinvestasi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Niswatul (2020), Amy Mastura (2020) dan Hasanudin (2021) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Investasi.

Motivasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Minat Investasi, artinya semakin tinggi tingkat Motivasi investasi yang dimiliki seseorang maka akan menumbuhkan Minat Investasi yang tinggi pula dalam dirinya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bayu Tri Cahya (2019), Akhmad Darmawan (2019), Niswatul (2020) dan Hasanudin (2021) yang menyatakan bahwa Minat Investasi dapat dipengaruhi secara signifikan positif oleh Motivasi.

Gender tidak mampu memperkuat Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi, dengan pemahaman kesetaraan Gender yang baik, akan membantu perempuan maupun laki-laki untuk mendapatkan hak serta kesempatan yang sama dalam segala bidang, salah satunya dalam minat berinvestasi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Timothius Tandio (2016), Tri Kartika Pertiwi (2020) dan Tomy (2020) yang mengatakan bahwa variabel Gender tidak mampu memoderasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa.

Gender tidak mampu memperkuat Motivasi terhadap Minat Investasi, Gender tidak dapat mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi sehingga perempuan maupun laki-laki berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam segala bidang, salah satunya dalam minat berinvestasi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahadjeng (2011), Timothius Tandio (2016), dan Tomy (2020) yang mengatakan bahwa variabel Gender tidak mampu memoderasi Motivasi terhadap Minat Investasi.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- Berkontribusi dalam penyampaian pemikiran serta memberikan informasi dan gambaran mengenai pengetahuan investasi, motivasi dan *gender* terhadap minat investasi Generasi Z.

Manfaat Praktis

- Bagi Penulis, Sebagai penambah wawasan di bidang akuntansi khususnya akuntansi keperilakuan, dan teori portofolio & analisis investasi.
- Bagi Penelitian Selanjutnya, Sebagai tinjauan serta informasi lebih lanjut.

Referensi

1. Abi, F. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
2. Yoyo Sudaryo, A. Y. (2017). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
3. Badan Pusat Statistik Nasional. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020, Berita Resmi Statistik No. 7/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Nasional.
4. KSEI (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: KSEI Indonesia Central Securities Depository.
5. Amy Mastura, S. N. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *JAGABI Vol. 9, No. 1, ISSN 2302 - 7150*, 64-75.
6. Bayu Tri Cahya, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Vol. 7 No. 2*, 192-207.
7. Puspitawati, H. (2012). *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: PT. IPB Press.
8. Sari, R. C. (2018). *Behavioral Accounting Theory & Implications*. Yogyakarta: ANDI.
9. IWayan Jeremiah Natawibawaa, G. I. (2018). Theory of Reasoned Action as a Predictor of Whistleblowing Intention of Financial Managers in Educational Institutions. *Scientific Journal of Public Administration (JIAP)*, 4 No. 4, 310-319.
10. Art, N. N. (2017). Theory Of Planned Behavior To Predict Investment Intentions. *E-Journal of Economics and Business Udayana University* 6.12, 4043-4068.

Referensi

11. Timothius Tandio, d. A. (2016). The influence of capital market training, returns, risk perceptions, *Gender*, and technological advances on students' investment interests. *E-Jurnal of Accounting Udayana University Vol.16.3. ISSN: 2302-8556 , 2316-2341*.
12. Akhmad Darmawan, K. K. (2019). Investment knowledge, Motivation, financial literacy, and the family environment influence investment interest in the capital market. *Scientific Journal of Accounting and Finance, Vol.08, No.02, 44-56*.
13. Niswatul Amalia, A. M. (2020). Factors Influencing Decision Making On Stock Investments. *E-JRA Vol.09 No.01, 29-39*.
14. Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisa di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
15. Hasanudin, A. N. (2021). The influence of investment knowledge, Motivation, and capital market training on investment decisions mediated by investment interests. *JIMEA / MEA Scientific Journal (Management, Economics, and Accounting) Vol. 5 No. 3, 494-512*.
16. Azisah, S. (2016). *Contextualization of Gender, Islam, and culture*. Makassar: Alauddin University Press.
17. Sasongko, S. S. (2009). *Gender Concepts and Theories*. Jakarta: BKKbn.
18. Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik, dan Aplikasi SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
19. Sulistyowati, Y. (2020). Kesetaraan *gender* dalam lingkup Pendidikan dan tata sosial. *Ijous : Indonesia Journal of Gender Studies Vol. 1No. 2*.

